

## Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Sikap Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif Dalam *Perspektif Agronursing* Di Puskesmas Panti Kabupaten Jember

Aprilia Kusumaningtyas<sup>1</sup>, Tantut Susanto<sup>2\*</sup>, Latifa Aini Susumaningrum<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Jember

<sup>2</sup>Departmen Keperawatan Komunitas, Keluarga & Gerontik, Fakultas Keperawatan, Universitas Jember

**Email Corresponding:**

[tantut\\_s.psik@unej.ac.id](mailto:tantut_s.psik@unej.ac.id)

Hp(WA) :

081336932902

**Page : 16-25**

**Article History:**

Received : 2 April 2024

Revised : 28 Mei 2024

Accepted : 31 Mei 2024

Online : 31 Mei 2024

**Published by:**

Poltekkes Kemenkes Palu,  
Managed by Prodi DIII  
Keperawatan Poso.

**Email:**

[madagonursingjournal@gmail.com](mailto:madagonursingjournal@gmail.com)

**Phone (WA):** +62811459788

**Address:**

Jalan Thalua Konchi. City of  
Palu, Central Sulawesi,  
Indonesia

**ABSTRAK**

Permasalahan rendahnya pemberian ASI eksklusif dapat dicegah dengan meningkatkan keadaan psikososial ibu untuk meningkatkan rasa percaya diri. Meningkatkan keadaan psikososial ibu diperlukan dukungan keluarga terlebih di daerah pertanian yang memiliki rasa kekeluargaan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dukungan sosial keluarga dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* pada 156 Ibu menyusui dengan *stratified random sampling*. Dukungan sosial keluarga diukur menggunakan *perceived Social Support from Family (PSS-Fa)* dan sikap ibu menggunakan *Maternal Attitudes Towards Breastfeeding Questionnaire*. Analisis data menggunakan *Kruskal-Wallis*. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas dukungan sosial keluarga baik (89,9%) dan sikap ibu dalam menyusui yang cukup (90,4%). Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan sikap ibu dalam menyusui eksklusif dalam sektor pertanian ( $p\text{-value} = 0,000$ ). Penelitian ini menunjukkan pentingnya dukungan sosial keluarga terhadap sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Oleh karena itu, keluarga memerlukan bimbingan dalam mendukung pemberian ASI eksklusif dan layanan perawatan kesehatan diharapkan membantu dalam mengembangkan keterlibatan keluarga untuk menunjang keberhasilan ibu dalam memberikan ASI eksklusif.

**Kata Kunci :** dukungan sosial keluarga, sikap ibu, ASI eksklusif, *agronursing*

**ABSTRACT**

*Psychosocial condition through improvement of mothers' self-confidence related to providing of exclusive breastfeeding (EBF). Mothers who living in agricultural areas needs family support to support their attitude toward EBF. The aimed of study was to identify the correlation family social support FSS and the attitude of mother toward EBF (AM-EBF). Cross-sectional study design was used to measure 156 mothers which have children age 0-6 month, using stratified random sampling. A self-administered questionnaires were measured sociodemographics of mothers and children. FSS was measured using the the Family social Support while AM-EBF was performed using the Maternal Attitudes Towards Breastfeeding Questionnaire. The data were analyzed by Kruskal Wallis test. The results showed that mothers were perceived FSS and AM-EBF were 89,9% , and 90,4% in attitude family. This study conclude that FSS is related with on mother's attitude in EBF ( $p\text{-value}=0,000$ ). There were significant relationship between family social support and attitude mother. Therefore, family needs guidance inn supporting exclusive breastfeeding and health care service which can help develop family's involvement in order to support mother's EBF.*

**Keywords :** Family Social Support, attitude mothers, exclusive breastsfeding, *agronursing*

<https://doi.org/10.33860/mnj.v5i1.3699>



© Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/>).

## PENDAHULUAN

Cakupan ASI eksklusif hingga bayi usia enam bulan di Indonesia baru masih cukup rendah, yaitu hanya mencapai 35,73% dimana persentase cakupan ASI eksklusif Nasional pada tahun 2019 adalah 54,3 % (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2019). Ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif umumnya dikarenakan budaya dari keluarga yang memberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi meskipun usia bayi masih kurang dari 6 bulan (Maharani Dewi, 2018). Keluarga sebagai sistem, keluarga hidup secara kelompok, setiap keluarga memiliki cara yang baik dan reaksi yang unik dalam menghadapi masalah (E Wicaksono & G Alfianto, 2019). Faktor - faktor dukungan keluarga dapat diberikan melalui beberapa faktor yaitu dukungan informasional (Janah et al., 2023), dukungan penghargaan, Dukungan instrumental, dukungan emosional (Astutik & Pratama, 2023). Dalam keluarga petani Indonesia, masih tergolong kurang dan dalam memenuhi kebutuhan ekonominya keluarga petani harus berperan membantu termasuk istri petani (Mirawati, 2021).

Survei di Indonesia untuk Inisiasi Menyusui Dini kurang dari satu jam sebanyak 51,32% dan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif kurang dari 6 bulan sebanyak 46,74%. Jawa Timur persentase IMD kurang dari satu jam sebesar 55,98% dengan bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif hingga 6 bulan sebesar 41,17% (Kemenkes RI, 2020). Untuk Kabupaten Jember persentase cakupan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif pada tahun 2017 telah melebihi angka nasional yaitu 54,3 % (Kemenkes RI, 2020) dan target Kabupaten Jember, yaitu sebesar 83,87%. Kabupaten Jember dengan daerah pertanian dan perkebunan memiliki potensi besar dalam peningkatan kesehatan ibu dan bayi. Salah satu yang biasa dilakukan oleh masyarakat yaitu budaya

tentang pemberian nutrisi pada bayi dengan memberikan makanan pisang dan nasi sejak baru lahir sehingga berdampak pada kesehatan bayi karena bayi yang masih berusia kurang 6 bulan memiliki sistem imun yang lemah sehingga kuman mudah masuk (Haliza, 2023).

Dukungan keluarga merupakan hal positif bagi ibu menyusui, karena dapat memberikan kepercayaan diri pada ibu untuk memberikan ASI eksklusif (Dewi et al., 2023). Fungsi Afektif keluarga merupakan fungsi internal yang menjadi kekuatan, mengembangkan pemenuhan kebutuhan sosial, anggota keluarga membantu mengembangkan gambaran diri yang positif, mengembangkan perannya dengan baik dengan penuh kasih sayang (Pratiwi et al., 2022). Keluarga berfungsi sebagai pencari informasi terkait menyusui serta mencari di media hal-hal yang mendukung terkait menyusui, sehingga dapat memberikan dukungan dalam pemberian ASI eksklusif untuk keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif pada bayi (Setyorini et al., 2020). Kesejahteraan keluarga petani dapat diukur dengan keberfungsian keluarga dalam menjalankan perannya, dan kesejahteraan petani sebagai hasil dari pengolahan sumberdaya, dan menyusui anak merupakan penyelamat hidup yang paling efektif dan murah, menyusui dapat mensejahterahkan ibi, anak, dan juga edekatan terlebih kesejahteraan pada keluarga dan ekonomi (Lestari et al., 2020).

Dengan demikian dengan tingginya kasus ketidakefektifan pemberian ASI eksklusif dan kajian kesejahteraan dan kesehatan keluarga petani dalam perspektif *agronursing* maka akan mempengaruhi sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif, dukungan sosial keluarga yang kurang akan mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan dukungan sosial keluarga dengan sikap ibu dalam

memberikan ASI eksklusif di Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

## METODE

### Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan Analitik Korelasional dengan pendekatan cross sectional, peneliti melakukan penelitian yang menguhungkan kedua variable yaitu variable dukungan sosial keluarga dengan sikap ibu dalam memberikan asi eksklusif dengan menggunakan pendekan cross-sectional yaitu peneliti menilai hubungan kedua variable dalam satu penelitian.

### Sampel dan Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di Kecamatan Panti Jember dengan jumlah 273 ibu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 156 ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan, ibu yang tinggal bersama dengan keluarga besar. Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini diantaranya ibu yang tinggal di luar kota, ibu yang tidak menyusui karena infeksi tuberkulosis aktif, ibu yang tidak bersedia menjadi partisipan. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Panti Kabupaten Jember pada Mei 2019.

### Proses Pengambilan Data

Pengambilan data responden dilakukan dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* yaitu dengan mengelompokkan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan strata. Setelah mendapatkan ijin melakukan penelitian. Peneliti mencari data ibu dengan bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Panti kemudian meminta alamat rumah setiap partisipan dan melakukan penelitian secara *door to door* ke rumah masing-masing partisipan sesuai data yang diperoleh. Untuk responden yang sesuai dengan

kriteria inklusi maka peneliti akan menjelaskan mengenai maksud dan tujuan penelitian kepada responden serta bagaimana cara pengisian kuesioner. Kemudian peneliti memberikan lembar *informed consent* (persetujuan) untuk menjadi responden dan memberikan kuesioner dukungan keluarga dan sikap ibu kepada responden untuk diisi oleh responden. Selama pengisian kuesioner peneliti mendampingi responden. Penelitian ini membutuhkan waktu sekitar 15-20 menit.

### Instrumen Penelitian

Dalam mengukur Sosial demografi dilakukan dengan menggunakan pengukuran karakteristik partisipan yang meliputi, usia ibu, alamat, pendidikan terakhir, jumlah anak, jumlah anggota keluarga, tipe keluarga, pemberian ASI. Untuk mengukur dukungan sosial keluarga Oleh (Priastana *et al.*, 2018) *perceived Social Support from Family*, telah di uji validitas di dapatkan hasil (0,361), dari nilai reabilitas (0,787), terdapat 20 pertanyaan meliputi dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional dengan skala 1 dalam perhitungan instrument dengan menggunakan checklist bernilai ( ya:3, tidak: dan tidak tahu:1). Sedangkan pengukuran untuk sikap ibu menggunakan kusioner (Mohamed dkk., 2012) *Maternall Attitudes Towards Breastfeeding Questionnaire* telah diuji validitas dengan nilai (0.85) dan reabilitas (0,993), terdapat 11 pertanyaan dengan skala linkert dalam perhitungan instrument dengan menggunakan checklist bernilai (setuju:3, netral:2, dan tidak setuju =:1) kategori sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif dengan hasil akhir skor  $\leq 20$  dikatakan buruk, skor 21-30 dikatakan cukup, skor  $\geq 31$  dikatakan positif.

### Etik Penelitian

Penelitian ini telah disetujui oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember dengan nomor surat 422/UN25.8/KEPK/DL/2019. Peneliti kemudian memperoleh persetujuan administratif dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, dan Puskesmas Panti.

### Analisa Data

Statistik deskriptif (frekuensi) digunakan untuk melihat distribusi karakteristik responden. Untuk data kategorik disajikan dengan distribusi frekuensi menggunakan nilai persentase. Untuk data numerik yang terdistribusi normal disajikan menggunakan mean dan standar deviasi. Selain itu data numerik yang tidak terdistribusi normal disajikan menggunakan median dan persentil<sub>25-75</sub>. Uji normalitas data penelitian menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Selanjutnya hasil analisis data penelitian menggunakan uji statistik *Kruskal Wallis*, karena merupakan uji untuk dua variable independen dan dependen pada skala dependen berskala data numeric (interval/rasio), dan ordinal untuk mengetahui adanya hubungan dari variabel dukungan sosial keluarga dengan sikap ibu dalam menyusui eksklusif dengan tingkat signifikansi  $p\text{-value} < 0.05$ . Semua data dianalisis menggunakan aplikasi software komputer *SPSS* versi 16.

## HASIL

### Karakteristik Partisipan

Dari 156 responden penelitian yang memenuhi kriteria inklusi penelitian, dapat diketahui bahwa karakteristik ibu menyusui dalam penelitian ini yaitu rata-rata usia 24 tahun dan usia anak 4 bulan. Status pendidikan ibu menyusui paling banyak adalah SD, kebanyakan

Sebagian besar memiliki anak pertam, dengan mayoritas jumlah keluarga sebanyak 5 orang, mayoritas ibu dalam penelitian ini menyusui secara eksklusif dan tinggal bersama keluarga besar (Exented Family). Karakteristik partisipan pada penelitian ini terdapat pada Tabel 1

Tabel 1. Distribusi karakteristik partisipan Ibu menyusui di Kecamatan Panti Jember (n = 156)

Karakteristik	N	Presentase
<b>Usia Ibu</b>	24(21-30)	
<b>Pendidikan Ibu</b>		
SD	50	32,1
SMP	37	23,7
	47	30,1
SMA		
D3	3	1,9
S1	12	7,7
<b>Jumlah Anak</b>		
Anak ke 1	80	51,3
Anak ke 2	54	34,6
Anak ke 3	19	12,2
Anak ke 4	1	6
Anak ke 5	2	1,3
<b>Jumlah keluarga</b>		
3	1	6
4	13	8,3
5	74	47,4
6	49	31,4
7	16	10,3
8	1	6
9	2	1,3
<b>Pemberian ASI</b>		
Eksklusif	113	72,4
Tidak Eksklusif	43	27,6
<b>Tipe Keluarga</b>		
<i>Nuclear Family</i>	1	6
<i>Exented Family</i>	155	99,4
<b>Usia Anak</b>	4(2-5)	

### Indikator Dukungan Sosial Keluarga

Dukungan sosial keluarga yang diterima oleh ibu yang menyusui adalah 53 dengan rentang percentiles 25-27 yaitu 49 sampai 55. Hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa dukungan sosial keluarga dari 156 ibu menyusui berbeda-beda ( $K-S = 0,153; p\text{-value } 0,000$ ). Indikator dukungan sosial keluarga dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2. Indikator dukungan sosial keluarga di Kecamatan Panti Kabupaten Jember (n=156)

Dukungan Sosial Keluarga	Md (P <sub>25</sub> -P <sub>75</sub> )	Z	Signifikansi
Instrumental Penilaian Informasional Emosional	53 (49-55)	0,153	0,000

Pada penelitian ini menerangkan bahwa angka dukungan keluarga dalam memberikan dukungan pada ibu menyusui dalam lingkungan pertanian berada pada tingkat baik, distribusi dukungan sosial keluarga dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3. Distribusi dukungan sosial keluarga dalam memberikan dukungan pada ibu menyusui di Kecamatan Panti Kabupaten Jember (n=156)

Dukungan Sosial Keluarga	N	Presentase
Cukup	22	14,1
Baik	134	89,9

### Indikator Sikap Ibu

Sikap ibu dalam menyusui eksklusif adalah 25 dengan percentiles 25-75 adalah 23 sampai 27. Hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa sikap ibu dalam menyusui eksklusif dari 156 ibu

menyusui berbeda-beda ( $K-S = 0,102; p\text{-value } 0,076$ ). Indikator sikap ibu dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4. Indikator sikap ibu dalam menyusui eksklusif di Kecamatan Panti Kabupaten Jember (n=156)

Sikap Ibu	Md (P <sub>25</sub> -P <sub>75</sub> )	Z	Signifikan
Eksklusif	25 (23-27)	0,102	0,000

Dalam penelitian ini sikap ibu dalam menyusui eksklusif terbanyak pada tingkat cukup baik dalam memberikan ASI eksklusif pada bayi. Distribusi sikap ibu dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5. Distribusi sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif di Kecamatan Panti Kabupaten Jember (n=156)

Sikap Ibu	N	Presentase
Rendah	7	4,5
Cukup	141	90,4
Positif	8	5,1

### Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Sikap Ibu

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan sikap ibu dalam menyusui eksklusif di Kecamatan Panti dibuktikan dari hasil uji *Kruskal Wallis* ( $p\text{-value} = 0.000$ ) seperti pada table 6 berikut.

Tabel 6. Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Sikap Ibu (n= 156)

Dukungan Sosial Keluarga	Sikap terhadap ASI eksklusif		
	n	mean,ranki ng	(p value )
Cukup	22	11,50	0,000
Baik	134	89,50	

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dilihat dari perspektif agronursing di dapatkan adanya hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif di Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dengan penelitian yang mengatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif (Yuliaswati et al., 2023). Oleh karena itu perlu di tingkatkan peran dukungan sosial keluarga dalam meningkatkan pemberian ASI eksklusif sehingga dapat meningkatkan pemberian ASI.

Dukungan sosial keluarga dalam penelitian ini teridentifikasi keikutsertaan dalam pengambilan keputusan dalam keluarga terkadang tidak hanya dengan keputusan suami saja melainkan keikutsertaan keluarga besar dalam membantu mengambil keputusan dan mayoritas dukungan sosial keluarga di sektor pertanian kecamatan panti baik. Di daerah pedesaan mayoritas keluarga dengan jumlah banyak dan ibu menyusui eksklusif dengan (Astutik & Pratama, 2023), Dukungan sosial keluarga dalam penelitian ini berada dalam kategori baik, karena terdapat 4 pengaruh yaitu, keluarga sebagai sumber informasi, keluarga membantu dalam pemecahan masalah, keluarga memberikan dukungan yang nyata, dan

keluarga juga membantu dalam memberikan dukungan emosional kepada ibu.

Pada penelitian (A. D. Putri et al., 2024) mengatakan bahwa kesejahteraan keluarga petani dapat diukur dengan keberfungsian keluarga dalam menjalankan perannya dan kesejahteraan petani sebagai hasil dari pengelolaan sumberdaya. Karakteristik masyarakat desa menurut (Susanti, 2023) menjelaskan bahwa kebanyakan keluarga dengan pendidikan yang kurang, akses yang terbatas ke pelayanan kesehatan, dan kebanyakan keluarga yang kurangnya keterbukaan untuk menerima perilaku yang baru, dan membuat keputusan bersama adalah solusi yang baik bagi keluarga.

Pada penelitian ini teridentifikasi bahwa pada daerah pertanian dukungan sosial keluarga yaitu orang tua yang juga berperan penting dalam membantu segala kebutuhan ibu. Dukungan keluarga adalah dukungan yang dibeikan oleh keluarga untuk memotivasi ibu menyusui eksklusif kepada bayinya (Irmayanti et al., 2022) orang – orang terdekat ibu seperti orang tua, ibu mertua, dan juga saudara- saudara ibu, karena mayoritas ibu tinggal bersama keluarga besar atau *exented family* sehingga dukungan baik itu di dapatkan oleh ibu saat menyusui dan memberikan hal positif untuk ibu menyusui dengan eksklusif, karena dalam penelitian (TULE, 2022) mengatakan bahwa kesejahteraan keluarga petani juga dapat dilihat dari rendah atau tingginya pendapatannya karena akan berpengaruh pada pemenuhan setiap kebutuhan keluarga. Keluarga berperan penting dalam peningkatan pemberian ASI, dan keluarga petani dapat diukur dengan keberfungsian keluarga dalam menjalankan perannya, sehingga perlu di tingkatkan peran dukungan sosial keluarga (Wati & Asthiningsih, 2021).

Hasil dari penelitian ini mayoritas sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif

cukup sebanyak 90,4%, karena pada wilayah pertanian mayoritas ibu tidak bekerja, sesuai dengan penelitian (Haliza, 2023) yang mengatakan bahwa jika tingkat pendidikan seseorang akan memengaruhi sosial ekonomi, sehingga tingkat pendidikan yang rendah akan menambah pengangguran. Salah satu karakteristik ibu pada masyarakat desa menurut penelitian (A. D. Putri et al., 2024) yang menjelaskan bahwa ibu menyusui di desa lebih bertanggung jawab penuh atas anak-anaknya. Sikap ibu dalam penelitian ini adalah ibu yang memberikan ASI eksklusif pada bayi nya tanpa memberikan makanan pendamping apapun termasuk air putih kecuali obat-obatan yang dianjurkan oleh dokter (Riski et al., 2022).

Sikap merupakan suatu hal yang membentuk perilaku (Yunike, 2023). Sikap ibu dalam penelitian ini mempengaruhi dalam pemberian ASI eksklusif, hal ini sejalan dengan penelitian (Kamilah, 2021) yang mengatakan bahwa sikap ibu – ibu yang menyusui eksklusif lebih memiliki makna atau berhubungan. Sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif yaitu memberikan ASI secara eksklusif dengan tidak memberikan makanan pendamping apapun termasuk air putih. Hasil akhir dari penelitian ini adalah adanya hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif hal ini dikarenakan pada daerah pertanian mayoritas ibu tidak bekerja dan hanya mengasuh anak sedangkan ibu tinggal bersama keluarga yang memberikan dukungan sosial yang baik dan memiliki rasa kebersamaan yang tinggi, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (17) yang menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemberian ASI cukup bulan yang dilakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) yaitu salah satunya adalah faktor dukungan sosial keluarga yang baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (D. L. A. Putri, 2021) bahwa ibu yang memiliki dukungan yang baik cenderung memberikan ASI eksklusif dan ada hubungannya dengan dukungan penilaian dengan pemberian asi secara eksklusif. Penelitian sejalan dengan (Sabriana et al., 2023) keluarga merupakan tempat yang baik untuk membantu mengontrol emosi seseorang terutama seorang ibu dengan kondisi emosional yang baik maka ibu akan senang menyusui bayinya sehingga bayi mendapatkan ASI eksklusif dan mendapatkan gizi yang terbaik dari ASI tersebut. Dukungan sosial keluarga (Dewi et al., 2023) dapat meningkatkan kepercayaan ibu menyusui yang kemungkinan akan berkaitan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif, pada keluarga petani Indonesia, kebanyakan bekerja sebagai buruh tani sehingga dapat membantu perekonomian keluarga, dimana perempuan juga berperan ganda untuk membantu perekonomian keluarga, sehingga dengan menggunakan asi eksklusif dapat membantu meminimalkan perekonomian dan Ibu dapat dirumah untuk anaknya.

Implikasi keperawatan yang dapat dilakukan dalam perspektif Agronursing yaitu dengan mengikutsertakan keluarga dalam pencapaian pemberian ASI eksklusif karena dukungan sosial keluarga dalam daerah pertanian cukup baik sehingga dapat membantu mengoptimalkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Dilihat dari tingkat pendidikan ibu yang rendah, sehingga perawat juga sebagai dapat menjadi *educator* bagi keluarga dan ibu menyusui dengan memberikan pengetahuan serta informasi dalam pemberian ASI eksklusif sehingga bayi menjadi sehat. Perawat juga menjadi *care giver* dengan memberikan praktik menyusui yang benar sehingga ibu menyusui dapat

menerapkannya saat menyusui, dan keluarga juga ikut serta dalam membantu memberikan pemahaman sehingga akan lebih optimal.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa menunjukkan dukungan sosial keluarga berhubungan dengan sikap ibu dalam menyusui eksklusif di Kecamatan Panti. Oleh karena itu perawat komunitas diharapkan dapat memberikan pelayanan edukasi mengenai pentingnya keterlibatan keluarga untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif dalam meningkatkan dukungan instrumental, penilaian, informasional, dan emosional ibu untuk meningkatkan rasa percaya diri ibu sehingga dapat memberikan ASI eksklusif kemudian memberikan informasi terbaru mengenai masalah ketidakberhasilan ASI eksklusif dan cara untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif. Untuk kedepannya perlu dilakukan penelitian selanjutnya dengan mengetahui faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan ASI eksklusif

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kelompok Riset *Family and Health Care Studies*) yang telah memfasilitasi jalannya penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat di Puskesmas Panti Kabupaten Jember, Kecamatan Panti serta kepada seluruh ibu yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

Astutik, W., & Pratama, A. A. (2023). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN SOSIAL BUDAYA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAHALA KABUPATEN

.... *Jurnal Keperawatan Wiyata*.  
<https://jurnal.itkeswhs.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/1291>

Dewi, P. S., Paramasatiari, A., & ... (2023). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu serta Peran Kelompok Pendukung ASI terhadap Pemberian ASI Eksklusif (Studi Kasus di Desa Kekeran Kecamatan Mengwi). *Aesculapius Medical* ....  
<https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/amj/article/view/5526>

E Wicaksono, K., & G Alfianto, A. (2019). *Pemberdayaan Keluarga Menjadi Keluarga Tanggap Hipertensi (Lugas) Di Dusun Durmo, Desa Bantur, Kecamatan Bantur*. 24–28.  
<https://doi.org/10.32528/psn.v0i0.1726>

Haliza, N. (2023). HUBUNGAN SOSIAL BUDAYA DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF: SOCIO-CULTURAL RELATIONSHIP AND FAMILY SUPPORT .... *Journal of Midwifery Science and* ....  
<https://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/bidan/article/view/1102>

Irmayanti, E., Wahyuni, S., & ... (2022). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Memenuhi Asupan Kebutuhan Gizi Balita Dengan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Singaparna Kabupaten .... *COMSERVA* ....  
<https://comserva.publikasiindonesia.id/index.php/comserva/article/view/208>

Janah, A. M., Rini, A. S., & Jayatmi, I. (2023). Hubungan Sikap Ibu, Dukungan Keluarga dan Sosial Budaya Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MPASI) Dini pada Bayi di Desa Cicadas Kabupaten .... *Jurnal Ilmiah Kebidanan* ....  
<https://journals.stikim.ac.id/index.php/jiki/article/view/2386>

Kamilah, F. (2021). *Hubungan Sikap Ibu, Paritas dan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun* ....  
[eprints.uniska-bjm.ac.id](https://eprints.uniska-bjm.ac.id)





- <https://eprints.uniska-bjm.ac.id/7823/>  
Kemenkes RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia* (2021st ed.). KEMENKES RI.
- Kementerian Kesehatan Indonesia. (2019). Profil Kementerian Kesehatan Indonesia 2019. In *Kementrian Kesehatan RI* (Vol. 53, Issue 9).
- Lestari, N. W., Susmiati, S., & Fajria, L. (2020). Pengetahuan, sikap tentang ASI (Air Susu Ibu) dan keterampilan suami ibu nifas dalam melakukan metode SPEOS (Stimulasi Pijat Endorphin, Oksitosin, dan .... *Holistik Jurnal Kesehatan*.  
<https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/view/2871>
- Maharani Dewi, U. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Menyusui Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di Rsi a. Yani Surabaya. *Journal of Health Sciences*, 9(1), 43–47.  
<https://doi.org/10.33086/jhs.v9i1.183>
- Mirawati, A. (2021). Hubungan Status Sosial Ekonomi dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 6-12 Bulan. *Borneo Student Res*.
- Mohamed, M. J., Ochola, S., & Owino, V. O. (2012). Comparison of Knowledge, Attitudes and Practices on Exclusive Breastfeeding Between Primiparous and Multiparous Mothers Attending Wajir District Hospital, Wajir County, Kenya. *International Breastfeeding Journal*, 13(11), 1–10.
- Pratiwi, G. A., Dewi, A. S., Irwan, A. A., Laddo, N., & ... (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Sikap Ibu tentang Pemberian MPASI pada Bayi Usia 6-12 Bulan. *Fakumi Medical* ....  
<https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj/article/view/16>
- Putri, A. D., Darmi, S., & Skm, R. (2024). ... PENGETAHUAN, JENIS PERSALINAN, SOSIAL EKONOMI DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DI PMB Bd .... *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*.  
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3891140>
- Putri, D. L. A. (2021). “Hubungan Sosiodemografi Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah ....  
[repository.usu.ac.id](https://repository.usu.ac.id).  
<https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/32804>
- Riski, E. N., Andriani, L., Baska, D. Y., Yulyana, N., & ... (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Asi Eksklusif di Puskesmas Pagar Jati Tahun 2022.  
[repository.poltekkesbengkulu.ac.id](http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id).  
<http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/id/eprint/1557>
- Sabriana, R., Riyandani, R., & ... (2023). Pemberdayaan Pada Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Pemberian ASI Eksklusif. *Abdimas Polsaka: Jurnal* ....  
<https://abdimas.polsaka.ac.id/index.php/abdimaspolsaka/article/view/32>
- Setyorini, C., Lieskusumastuti, A. D., & ... (2020). Sikap Ibu Dalam Menyusui Bayi Yang Benar Ditinjau Dari Umur Dan Paritas. *Hasanuddin Journal of* ....  
<http://pasca.unhas.ac.id/ojs/index.php/hjm/article/view/2276>
- Susanti, S. (2023). hubungan faktor usia, dukungan keluarga dan sosial ekonomi dengan pemberian Asi Eksklusif di wilayah kerja pusesmas jabung lampung timur tahun2023 .... *Skripsi/KTI Kebidanan*.  
<https://repository.malahayati.ac.id/index.php/ktibidan/article/view/2632>
- TULE, S. P. (2022). HUBUNGAN SOSIAL EKONOMI IBU, DUKUNGAN KELUARGA, DAN KEAKTIFAN KADER DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BALITA DI WILAYAH ....  
[lib.fkik.untad.ac.id](http://lib.fkik.untad.ac.id).



- [https://lib.fkik.untad.ac.id/index.php?p=sow\\_detail%5C&id=4202%5C&keywords=](https://lib.fkik.untad.ac.id/index.php?p=sow_detail%5C&id=4202%5C&keywords=)
- Wati, M., & Asthiningsih, N. W. W. (2021). Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Posyandu Wilayah Kerja .... *Borneo Studies and Research*. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1551>
- Yuliaswati, Y., Hodijah, S., & ... (2023). Promosi Kesehatan tentang ASI dan Pengaruhnya terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu yang Memiliki Bayi Usia Asi Eksklusif di PMB Y Tahun 2022. *Indonesia Journal of ...* <https://oaj.scipro-foundation.co.id/index.php/IJMS/article/view/119>
- Yunike, Y. J. (2023). *Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu menyusui dalam pemberian asi eksklusif di RSUD Malinau Seberang Kalimantan Utara*. [eprints.ukh.ac.id](https://eprints.ukh.ac.id). <https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/4201/>